



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Setiap penelitian mempunyai fungsi dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam. *Pertama*, bersifat penemuan. *Kedua*, bersifat pembuktian dan yang *Ketiga*, bersifat pengembangan.<sup>42</sup> Untuk mengarahkan analisis data maka dibutuhkan sebuah metode yang memadai agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan oleh peneliti. Dalam

---

<sup>42</sup>Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2008),3

hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan guna untuk memperoleh hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut.

#### **A. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang, tepatnya di Pondok Pesantren Anwarul Huda (PPAH). Secara sosiologis masyarakat tersebut sangat religius. Hal ini dikarenakan desa tersebut dijadikan sebagai desa pembinaan MUI Malang yang dibina langsung oleh K.H. Baidhowi Muslih.

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat Karangbesuki yaitu wiraswasta, pegawai negeri, buruh dan petani, tingkat sosialnya yang tinggi serta tatanan masyarakat yang religius menjadikan desa Karangbesuki desa yang ramah.

#### **B. JENIS PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian, jenis penelitian dapat dilihat dari tujuan, sifat, bentuk dan sudut penerapannya. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan lebih mengacu pada jenis penelitian lapangan (*field reseach*).<sup>43</sup> Hal ini dikarenakan bahwa penelitian ini lebih menekankan pada data lapangan sebagai objek yang diteliti, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terkait tentang efektifitas Infak 25 sebagai pengentasan kemiskinan yang mengacu kepada tinjauan data lapangan. Tujuannya adalah ingin meneliti lebih jauh terkait dengan efektifitas pelaksanaan Infak 25 yang digunakan untuk meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat.

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Reneka Cipta : 2006), 10.

Selain itu penelitian ini disebut juga dengan penelitian *deskriptif* berdasarkan sifatnya yang berupaya memberikan data yang seteliti mungkin tentang kondisi sosial, manusia, keadaan dan gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa agar dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama, atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.<sup>44</sup> Oleh karenanya dari hasil pengumpulan data tersebut akan dideskripsikan atau digambarkan tentang bagaimana efektifitas Infaq 25 sebagai upaya pengentasan kemiskinan yang dijalankan oleh LAZIS Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang.

### C. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif,<sup>45</sup> karena data yang diterima berupa hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang dapat membantu penelitian ini, dengan pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif (informasi tentang keadaan nyata yang sedang berlangsung).

Pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini berusaha menjabarkan tentang bagaimana efektifitas pengelolaan Infaq 25, Konsep ini digunakan karena peneliti dalam menggali data wawancara terkait dengan Infaq 25 serta sekaligus dapat dideskripsikan dalam bentuk tulisan tentang proses pengelolaan Infaq 25 sehingga pembaca dapat memahaminya dan dengan pendekatan ini juga dapat menghasilkan suatu penelitian yang jelas dan akurat.

---

<sup>44</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), 10. lihat juga Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 24-26.

<sup>45</sup>Anselm Strauss, *Basic Of Qualitative Research*. Diterjemahkan oleh Djunaedi Ghony, *Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), 11

#### D. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan percakapan ini biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang langsung berkaitan dengan masalah pengelolaan Infak itu sendiri. Adapun informan yang diwawancara adalah:

1. K.H. Baidhowi Muslih selaku sebagai penggagas Infak 25
2. Tekno Subarja sebagai ketua
3. Nurul Yaqin sebagai anggota sekretaris
4. Beny Kurniawan sebagai kolektor
5. Ardi Hamsyah sebagai kolektor
6. Ahmad Mujiono sebagai peminjam
7. Sulistianingsih sebagai peminjam
8. Rokadi sebagai peminjam
9. Wachid sebagai peminjam

##### 2. Dokumentasi

Untuk menunjang penulisan skripsi ini, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, hal ini salah satu cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menginfentarisasi catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan atau<sup>46</sup> yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil dan kaya.<sup>47</sup>

Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data pengelolaan, struktur organisasi pengelolaan Infak 25 serta data-data yang mendukung penelitian yang akan diteliti.

#### **E. SUMBER DATA**

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi duayaitu, sumber data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data dasar yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>48</sup> Atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya,<sup>49</sup> seperti hasil wawancara yang berupa keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang terkait seperti staf pengelolaan Infak serta pimpinan pengelolaan Infak 25 tersebut.

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah sumber data utama penelitian kualitatif, data tersebut bisaberupa kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. 135.

<sup>47</sup>Lexi J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya. 2002). 161.

<sup>48</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*.12

<sup>49</sup>Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT. Prasetia Widya Pratama, 2002), 56.

statistik.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder berupa dokumen-dokumen dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder yang akan digunakan adalah literatur berupa buku-buku yang membahas mengenai Infak dan pengelolaan Infak.

## F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan setelah terkumpulnya data-data. Kemudian tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data adalah:

### 1. Edit

Dikarenakan data yang sudah terkumpul yang diperoleh dari lapangan semakin lama semakin banyak sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui editing atau reduksi data. Editing atau reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah merangkum,<sup>51</sup> memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya yang sesuai dengan pokok penelitian yaitu tentang infak 25. Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan, atau barang kali ada yang tidak sesuai dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dari informan yang berhubungan dengan pengelolaan Infaq 25 dan mengklasifikasikan menjadi sub analisis sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis dan menjabarkan terkait dengan data Infaq 25 yang di peroleh dari lapangan.

---

<sup>50</sup>Lexy J Moleong, *Metodelogipenulisan*, 112.

<sup>51</sup>Bambang Sunggono. *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : PR Raja Gravindo Persada, 2010), 125.

<sup>52</sup>Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989),64

## 2. Klasifikasi

Data yang diperoleh peneliti dari hasil studi pustaka akan diklasifikasikan berdasarkan sumbernya. Maksudnya yaitu data yang diperoleh akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

## 3. Analisis

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul kemudian mengkaitkan antara data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan observasi dengan sumber datanya seperti buku-buku yang berkaitan dengan Infak dan pengelolaannya untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

Dari analisis ini ditargetkan untuk memperoleh gambaran seluruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut.<sup>53</sup>

## 4. Konklusi

Tahap akhir dari pengolahan data di sini adalah tahap penyimpulan dari bahan-bahan penelitian yang diperoleh, dengan maksud agar mempermudah dalam menjabarkannya dalam bentuk penelitian. Hal ini juga bertujuan untuk menjawab apa yang menjadi latar belakang penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah.

---

<sup>53</sup>Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Edisi III : Yogyakarta : Rake Samasin. 1998), 69.